

# Notulen Rapat Koordinasi Periapan TO UKOM

Pembukaan oleh Sekretaris Jurusan

Arahan Ketua Jurusan

Rapat hanya sebentar karena ada PUI-PK

Pelaksanaan TO dari Pusdik, pembiayaan gratis tapi anak didik harus ke kampus (setiap jurusan berbeda)

Bagaimana mengamankan mahasiswa dengan protokol kesehatan ketat, selain cuci tangan, cek suhu, social distancing, tetapi ada standart yang harus dipatuhi

Mahasiswa ada yang berminat TO UKOM

Perlu membuat surat, ijin untuk TO UKOM dengan menghadap sendiri

TO direncanakan tanggal 6 Oktober 2020 untuk segera membuat surat

D3 PWT ada 74 mahasiswa, D3 SMG 30, D4 SMG 54

Teknis menyiapkan tempat, sesi, di TLM social distancing, 1 kelas 20 orang menggunakan masker, sarung tangan latex, cuci tangan, dan termogun (rencana + face shield) kalo ada dari satgas dipersilahkan

Di Jakarta UKOM Bidan dipulangkan karena PSBB di Jakarta, Jurusan TRR D3 dan D4 menyiapkan teknis dengan mas Agung, surat cukup 1, kalo bisa di kampus jangan lama lama cukup 2 sesi

TO dengan laptop sendiri sendiri/ Lab Komputer

Diskusi

Ardi SW

6 Oktober akan mengadakan TO UKOM tim dengan mas Haris, mas Angga, dan Bu Asri, langkah pertama pemberitahuan kepada lulusan rencana TO dari 83 mahasiswa awalnya 74, akhirnya 79 bersedia ada pilihan semarang dan purwokerto, yang disemarang 9-10 di purwokerto 70 tambahan semarang ada 4 mahasiswa jadi ada 74 mahasiswa. Senin sudah ke Pak Asep, sudah melapor ke Direktur tetapi keberatan. Solusinya dari Pak Asep dan Direktur menyesuaikan tempat masing masing dan coba ijin ke kepala desa Karangwangu, bertemu sekdes dengan surat menyampaikan rencana TO untuk mahasiswa lulus 100% dengan protokol COVID, langkah sebelum ujian, secara lisan mengijinkan sekdes. Kaprodi meminta surat tertulis, pak Asep sudah menanyakan tetapi menunggu surat balasan. Teknis sudah berkoordinasi MasAgung H-1, tahapan tata tertib sebagai pedoman dan acuan. Sesi rencana ada 2, dengan beberapa ruang. 3 kelas ujian, 3 kelas transit

Fatimah

Siang ini berkoordinasi dengan mas Agung, orang berapa, berapa sesi. Ada rute dari datang dan mengikuti hingga selesai.

Hasil AMI, TRR Semarang kurang Lektor Kepala dan Dosen tidak tetap yang banyak, RPS di web sudah ada sebagai syarat kelengkapan Helti

Dartini

Untuk surat dibantu dengan ttd sama, karena D4 masih ada kegiatan konversi nilai dan rencana kerjasama dengan PARI Jatim

Fatimah

Surat segera dibuat dengan lampiran daftar nama peserta

Dartini

Persyaratan masalah rapid perlu atau tidak, atau hanya dari luar kota saja ?

Fatimah

Rapid harga 150rb, kalo mau aman ya rapid

Dartini

Resiko kalo dari luar ke Dosen

Agung

TO di beberapa OP ada 9 prodi lainnya mandiri, Poltekkes difasilitasi AIPRI, dari Semarang ada 31 +9 = 40, semarang di PWT ada 4 orang di sesi 2.

Terkait rapid ke satgas arahan bagaimana, mengikuti analis yang sudah berjalan. Bisa diwajibkan

Ardi SW

Aspek keamanan harus ada rapid, kalo nanti mengundurkan diri bagaimana ?

Agung

Lapor ke Pusdik kalo tidak hadir, bisa koordinasi dengan satgas

Siti M

Dari wilayah belum secara resmi mengizinkan perlu rapid untuk memaksimalkan sebagai protokol kesehatan. Tetap rapid di semarang/ purwokerto

Secara teknis sudah ada pergantian sesi sehingga tidak ada kerumuman.

Perlu face shield, masker, hand sanitizer masing masing

Petugas perlu disampaikan

Darmini

Rapid sudah disampaikan di mahasiswa D3

Fatimah

Rapid test diwajibkan untuk seluruh mahasiswa karena berlaku 14 hari

Ruangan yang digunakan mana ?

Agung

Lokasi opsi 1 RMIK menggunakan lab RMIK max 25 sisanya dengan laptop di ruang 3, 4 max 30 sisanya ruang kelas 2

Siti M

Sarung tangan menyediakan sendiri sendiri karena ukuran yang berbeda beda

Faceshield tetap disuruh menggunakan ketika mengganggu boleh dilepas

Agung

Perlu admin admin disiapkan H-3 hingga hari H

Desinfektan pergantian sesi

Selesai bisa langsung pulang dan yang siang waktu menyesuaikan bila perlu karantina bisa ruang 6

Kewajiban peserta, KTP, pas foto

Pakaian standart ukom

HP dimatikan di taruh di tas

Penutup